

# ILMU SOSIOLOGI DAN PENELITIAN SOSIAL

## A.

### Latar Belakang dan Tokoh Sosiologi

#### a. Tokoh Sosiologi

- Auguste Comte (1789 – 1857). Bapak sosiologi ini mencermati anarki pasca revolusi Perancis dan menulis buku *Course of de Philosophie Positive* (1842). Teorinya, hukum kemajuan manusia dalam tiga tingkatan, yaitu teologis/fiktif, metafisik, dan positivistik.
- Karl Marx (1818 – 1883). Ahli sosiologi Prusia (Jerman), menulis buku *The Communist Manifesto* bersama Frederick Engels. Menurutnya pembagian kerja dalam sistem kapitalisme menimbulkan dua kelas berbeda, yaitu kelas borjuis dan proletar.
- Herbert Spencer (1820 – 1903). Menulis buku *The Principles of Sociology*, membahas hubungan timbal balik norma dalam keluarga dan hubungan antarlembaga politik dan keagamaan dengan hubungan tetap, harmonis, dan terintegrasi.
- Emile Durkheim (1858 – 1917). Meneliti proses sosial dan lembaga dalam masyarakat yang tercantum dalam majalah *L'anne Sociologique*. Dalam bukunya yang lain, yaitu *The Division of Labour in Society*, ia mengkaji pembagian kerja dalam masyarakat.
- Max Weber (1864-1920). Dalam buku *The Protestant Ethic and the Spirit of Capitalism* (1905) yang mengatakan bahwa

kemajuan Eropa karena paham *Calvinisme Kristen* dan mengkaji teori tindakan sosial.

#### b. Definisi Sosiologi

- Emile Durkheim  
Mempelajari lembaga-lembaga dalam masyarakat dan proses sosial yang menyertainya.
- Pitirim Sorokin  
Mempelajari hubungan dan pengaruh timbal balik antara berbagai macam gejala sosial.
- Joseph Roucek dan Warren  
mempelajari hubungan antara manusia dalam kelompok.
- Soerjono Soekanto  
Memusatkan perhatian pada segi kemasyarakatan.
- Selo Soemardjan dan Soelaeman Soemardi  
Mempelajari struktur, proses sosial, dan perubahan sosial.

#### c. Ciri Ilmu Sosiologi

- Empiris, sosiologi didasarkan pada observasi, dan pengamatan yang berpedoman pada bukti nyata dan akal sehat (*common sense*), tidak spekulatif.
- Teoritis, sosiologi dibentuk atas abstraksi pengamatan logis dan hubungan sebab-akibat dari observasi.
- Kumulatif, sosiologi dibangun, dikembangkan, dan diperluas berdasarkan teori sebelumnya.
- Nonetis, sosiologi tidak menjawab baik-buruk, dan benar-salah fakta/fenomena tanpa menjelaskan secara analisis.

## B. Penelitian Sosial

### d. Objek Sosiologi

- Objek material, yaitu kehidupan sosial, gejala, dan proses hubungan antarmanusia.
- Objek formal, yaitu penekanan pada manusia sebagai makhluk sosial.
- Objek budaya
- Objek agama

### e. Manfaat Ilmu Sosiologi

Manfaat ilmu sosiologi, antara lain:

- Sebagai bahan penelitian sosial, yaitu dengan mempelajari berbagai fenomena sosial dalam masyarakat.
- Sebagai solusi masalah, yaitu dengan pengamatan sosiologi tentang masalah sosial diharapkan dapat memberikan solusi kepada masyarakat.
- Sebagai bahan perencanaan dan pembangunan sosial, yaitu pendekatan secara sosiologis dalam proses pembangunan agar sesuai kebutuhan masyarakat.
- Sebagai bahan pembuatan keputusan, yaitu pada saat mengatur kehidupan masyarakat, pemerintah membutuhkan bantuan sosiologi untuk melakukan penelitian sosial terhadap perilaku serta kebutuhan masyarakat dalam mengambil keputusan.

### f. Metode Sosiologi

Metode ilmu sosiologi, antara lain:

- Metode kuantitatif, yaitu digunakan untuk meneliti fakta yang dapat diukur dengan angka.
- Metode kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan secara mendalam dengan sumber data berupa kata-kata lisan atau tertulis.

### g. Hakikat Sosiologi

- Ilmu sosial yang objek studinya adalah masyarakat
- Ilmu yang hanya membatasi diri pada apa yang terjadi pada masyarakat
- Ilmu pengetahuan murni bukan terapan.
- Ilmu pengetahuan yang abstrak.
- Bertujuan menghasilkan pola umum.

### a. Ciri-ciri Penelitian Sosial

- Ilmiah, artinya rasional, objektif, valid, dan sistematis.
- Proses berjalan terus-menerus dan disempurnakan.

### b. Sikap dan Syarat Peneliti

- Skeptis, menanyakan bukti atau fakta yang mendukung pernyataan.
- Analisis, menganalisis setiap pernyataan/persoalan yang dihadapi.
- Kritis, mendasarkan pikiran dan pendapatnya pada logika secara objektif berdasarkan data dan analisis.

### c. Pendekatan dalam Penelitian

- Pendekatan kuantitatif  
Pengumpulan data berbentuk angka dan biasanya digambar dalam penelitian survei dan eksperimen dan menggunakan analisis statistik.
- Pendekatan kualitatif  
Data berbentuk kata/kalimat digunakan dalam penelitian data sekunder seperti dokumen badan penelitian pengamatan terlibat.

### d. Metode Berpikir Ilmiah

- Perumusan masalah
- Penyusunan kerangka berpikir
- Perumusan hipotesis
- Pengujian hipotesis
- Penarikan kesimpulan